Kisah Para Rasul –
Kitab Para Rasul, sering disebut sebagai Injil kelima, adalah lanjutan dari Injil Lukas. Ditulis oleh Lukas, sesuai pernyataannya di Kis 1:1 .Menjembatani antara Injil dan Surat-surat. Fakta terakhir tentang Yesus dalam semua Injil (Matius : Kebangkitan, Markus : Kenaikan, Lukas : Janji akan Roh Kudus, Yohanes : Kedatangan Kristus yang kedua) juga dinyatan dalam pasal pertama Kisah Para Rasul.
ian, ancient or modern. Tugas untuk menyebarkan Kabar Baik yang diberikan di semua Injil juga dimulai di Kisah Para Rasul. Pendirian semua gereja-gereja yang dituju dalam Surat-surat juga dibahas dalam Kisah Para Rasul.

Sementara Kisah Para Rasul mencatat awal dari gereja, Kitab Kejadian mencatat awal dari asal tubuh spiritual yang kita sebut sebagai gereja.

Tema dari Kisah Para Rasul terdapat di Kis 1:8, **Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."**

Berdasar ayat tersebut, kitab ini terbagi berdasar area kerja Roh Kudus melalui para rasul, yaitu :

1. 7 pasal pertama di Yerusalem
2. Pasal 8-12 di Yudea dan Samaria
3. 13-selesai mengenai sampai ujung bumi

Kitab ini berhenti ditengah-tengah tinggalnya Paulus dalam rumah sewaan di Roma.

Keunikan Kitab Para Rasul :

1. Keutamaan Yesus Kristus. Walaupun Kristus telah naik di pasal pertama, Ia tetap bekerja. Saat Kristus di bumi, Kapernaum adalah markasNya, sekarang markasNya di sebelah kanan Bapa.
2. Keutamaan Roh Kudus. Empat kali dijanjikan dalam Yohanes (1:33; 7:37-39; 14:16-17; 20:22) dan dinyatakan di Kis 1:8. Kita semua hidup dalam masa Roh Kudus, masa dimana Roh Kudus tinggal dalam orang percaya.
3. Kekuatan gereja. Gereja awal bekerja di tingkat spiritual yang tidak pernah tercapai oleh gereja-gereja berikutnya.
4. Keutamaan gereja, yang nampak maupun tidak nampak. Gereja sebagai institusi baru muncul di Kisah Para Rasul
5. Keutamaan lokasi, dimulai dari Yerusalem dan diakhiri di Roma.
6. Keutamaan pribadi. 110 orang disebutkan namanya, pada masa pertumbuhan gereja yang fenomenal.
7. Keutamaan Kebangkitan. Kebangkitan adalah inti pemberitaan Injil. Pada gereja awal semua khotbah menyebutkan tentang Kebangkitan Kristus. Tema khotbah Petrus pada Hari Pentakosta adalah kebangkitan Yesus Kristus, bahwa Yesus telah berada di kanan Bapa di surga dan telah mengirim Roh Kudus pada dunia. Setiap hari minggu adalah Paskah, waktunya merayakan Kebangkitan.
8. Petrus mendominasi di awal kitab sementara Paulus mendominasi di akhir kitab. Menunjukkan bahwa Lukas mengenal baik pelayanan Petrus dan Paulus.

Kisah Para Rasul 3

Tema : Mukjizat pertama gereja, khotbah kedua Petrus.

Kita berada di bagian pertama Kisah Para Rasul yang membahas karya Roh Kudus di Yerusalem. Setelah kelahiran gereja dalam Pentakosta, Roh Kudus tinggal dalam hati orang percaya, mengisi mereka dengan kasih, tenaga, dan talenta untuk pelayanan. Setelah menyembuhkan orang yang lumpuh, Petrus menyampaikan Kabar Baik yang menghasilkan 5000 orang percaya.

(Kis 3:17) Hai saudara-saudara, aku tahu bahwa kamu telah berbuat demikian karena ketidaktahuan, sama seperti semua pemimpin kamu.

(Kis 3:18) Tetapi dengan jalan demikian Allah telah menggenapi apa yang telah difirmankan-Nya dahulu dengan perantaraan nabi-nabi-Nya, yaitu bahwa Mesias yang diutus-Nya harus menderita.

(McGee) Kis 3:17-18

Dosa mereka perlu ditindaki, dengan pertobatan. Yesaya 43:25 sudah menyebutkan bahwa **Aku, Akulah Dia yang menghapus dosa pemberontakanmu oleh karena Aku sendiri, dan Aku tidak mengingat-ingat dosamu.**

(Kis 3:19) Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan,

(Kis 3:20) agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan, dan mengutus Yesus, yang dari semula diuntukkan bagimu sebagai Kristus.

(McGee) Kis 3:19-20

Jika mereka menerima Yesus, pastilah Yesus akan turun ke bumi untuk kedua kalinya. Kecuali Tuhan, tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi setelahnya.

(Kis 3:21) Kristus itu harus tinggal di sorga sampai waktu pemulihan segala sesuatu, seperti yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi-nabi-Nya yang kudus di zaman dahulu.

(McGee) Kis 3:21

Ada yang mengartikan ayat ini bahwa semua orang akan diselamatkan berdasar frase “segala sesuatu”. Namun sebenarnya yang dimaksud “segala sesuatu” adalah tentang yang dijanjikan oleh Tuhan melalui semua nabi sejak awal dunia, yaitu pemulihan Israel.

(Kis 3:22) Bukankah telah dikatakan Musa: Tuhan Allah akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku: Dengarkanlah dia dalam segala sesuatu yang akan dikatakannya kepadamu.

(Kis 3:23) Dan akan terjadi, bahwa semua orang yang tidak mendengarkan nabi itu, akan dibasmi dari umat kita.

(McGee) Kis 3:22-23

Bangsa Israel sedang dalam ujung penghakiman, di tahun 70 Titus datang dan menghancurkan kota, menewaskan jutaan orang dan menjual sisanya ke perbudakan di seluruh kekaisaran Roma.

(Kis 3:24) Dan semua nabi yang pernah berbicara, mulai dari Samuel, dan sesudah dia, telah bernubuat tentang zaman ini.

(Kis 3:25) Kamulah yang mewarisi nubuat-nubuat itu dan mendapat bagian dalam perjanjian yang telah diadakan Allah dengan nenek moyang kita, ketika Ia berfirman kepada Abraham: Oleh keturunanmu semua bangsa di muka bumi akan diberkati.

(Kis 3:26) Dan bagi kamulah pertama-tama Allah membangkitkan Hamba-Nya dan mengutus-Nya kepada kamu, supaya Ia memberkati kamu dengan memimpin kamu masing-masing kembali dari segala kejahatanmu."

(McGee) Kis 3:24-26

Ini adalah masa transisi, mereka memperoleh kesempatan terakhir untuk menerima Mesias. Karena mereka menolaknya, Paulus kemudian akan tampil sebagai rasul bagi para kafir. Kita tidak tahu apa yang terjadi jika mereka menerima Tuhan. Tuhan sendiri selalu mengetahui apa yang akan dilakukan manusia, dan segalanya berjalan berdasar rencana dan tujuanNya